

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYALAHGUNAAN *OBRAS* (OBAT KERAS) BERBASIS TEORI *TRANSCULTURAL NURSING*

Penelitian *Cross Sectional* di Desa Pandan Sari dan Desa Pihanin Raya
Provinsi Kalimantan Selatan

Oleh: Muhammad Tarmizi

Pendahuluan: Penyalahgunaan obat adalah penggunaan obat/zat secara rutin, setidaknya sudah berlangsung selama 1 bulan, sudah bersifat patologis, terjadi penyimpang perilaku, dan pasien menderita cukup serius serta tidak mampu untuk menghentikan penggunaannya. Penyalahgunaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang diteliti oleh peneliti adalah berdasarkan teori *Transcultural Nursing*, yang meliputi faktor teknologi, faktor agama dan filosofis, faktor kekerabatan dan sosial, faktor nilai budaya dan gaya hidup, faktor politis dan legal, faktor ekonomi, dan faktor pendidikan.

Metode: Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan penyalahgunaan *OBRAS* (obat keras) berbasis teori *Transcultural Nursing*. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua warga Desa Pandan Sari dan Desa Pihanin Raya yang berumur di atas 14 tahun dan disinyalir menyalahgunakan obat keras. Jumlah sampel penelitian sebanyak 125 orang. Variabel dependen yaitu perilaku penyalahgunaan *OBRAS* (obat keras). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan *Logistic Regression*.

Hasil: Tidak ada hubungan antara faktor teknologi ($p=0,092$) dan faktor pendidikan ($p=0,062$) dengan perilaku penyalahgunaan *OBRAS*. Sedangkan faktor yang lain seperti faktor agama dan filosofis ($p=0,035$), faktor kekerabatan dan sosial ($p=0,038$), faktor nilai budaya dan gaya hidup ($p=0,037$), faktor politis dan legal ($p=0,031$), faktor ekonomi ($p=0,015$), berhubungan dengan perilaku penyalahgunaan *OBRAS*.

Diskusi: Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor teknologi dan faktor pendidikan dengan perilaku penyalahgunaan *OBRAS*. Perilaku penyalahgunaan dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga penelitian yang lebih kompleks diharapkan dapat melengkapi penelitian ini.

Kata Kunci: Penyalahgunaan obat, *transcultural nursing*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO *OBRAS* ABUSE BASED ON TRANSCULTURAL NURSING THEORY

Cross sectional research in Pandan Sari Village and Pihanin Raya Village, South Kalimantan

By: Muhammad Tarmizi

Intoduction: Drug abuse is taking drug routinely, at least for 1 month, pathological, causing behavioral deviation, and not able to stop taking it. Drug abuse is influenced by many factors, technology, religion and philosophical, kinship and social, culture value and life style, political and legal, economy and education.

Method: This research is analyzing factors related to drug abuse based on Transcultural Nursing Theory. Using cross sectional as research design. Research population (subjects) are all 14 years old citizen people of Pandan Sari village and Pihanin Raya village, suspected of taking drug. Sample of research are 125 people. Dependent variable is drug abuse. Data collected through quetionnaires, then analyzed by logistic regression.

Result: There are no relationship between technology ($p=0,092$) and education ($p=0,062$) with drug abuse. While other factors such as religion and philosophical ($p=0,035$), kinship and social ($p=0,038$), culture value and life style ($p=0,037$), political and legal ($p=0,031$), and economy ($p= 0,015$), related to drug abuse.

Discussion: We can conclude that there is no relationship between technology and education with drug abuse. Drug abuse influenced by many factorc, so that more complex research is expected to complement this research.

Keyword: Drug abuse, transcultural nursing.